

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang memiliki tingkatan tinggi di sekolah-sekolah. Karena dengan adanya pelajaran bahasa Indonesia dapat membuat siswa lebih memahami penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bukan Cuma itu saja, pelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan manfaat yang baik yaitu membuat siswa dapat lebih fasih dalam menyusun kalimat serta kemampuan dalam berbahasa dapat meningkat karena saat menginjak bangku sekolah dasar (SD) siswa sudah harus menguasai bahasa Indonesia sesuai dengan ejaan.

Sesuai kurikulum Sekolah Dasar bahwa pembelajaran bahasa meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat aspek tersebut peneliti memilih salah satu aspek pembelajaran keterampilan berbahasa yakni berbicara menceritakan peristiwa yang dialami. Seperti yang ditemukan di sekolah-sekolah pada tingkatan yang berbeda terutama pada tingkat SD yang ada di Provinsi Gorontalo ini. Ada berbagai masalah yang sering muncul pada pembelajaran berbicara salah satunya tentang materi pelajaran bercerita peristiwa yang sebagian dari siswa-siswa ada yang belum mampu untuk bisa bercerita dengan baik, baik itu di tempat umum. Menurut Yeti Mulyati (2007:3.7) menceritakan yang diperoleh lewat komunikasi dalam keluarga dan juga dikembangkan secara sistematis didalam pembelajaran formal di sekolah.

Untuk menanggulangi berbagai macam masalah yang timbul pada siswa, maka diperlukan adanya guru yang profesional dan mampu berperan penting dalam memberikan ilmu yang dimilikinya terutama dalam mengembangkan kemampuan bercerita siswa. Sehingga guru dituntut untuk dapat memberikan pengajaran yang dapat menarik perhatian dan minat siswa.

Khususnya di SDN I Suwawa Kabupaten Bone Bolango pada kelas III siswa kurang berbagi pengalaman yang pernah dialaminya melalui bercerita baik itu dengan teman-teman sebaya ataupun dengan gurunya. Untuk itu, apabila ingin menjadi guru yang profesional kita harus menggunakan macam-macam strategi atau metode pembelajaran yang baik sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan harapan.

Permasalahan yang terjadi di kelas adalah siswa belum mampu menceritakan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga perlu adanya stimulus dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu kemampuan menceritakan peristiwa.

Bertolak dari masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan menceritakan peristiwa yang dialami siswa di kelas III SDN I Suwawa kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana kemampuan menceritakan peristiwa yang dialami siswa di kelas III SDN I Suwawa kabupaten Bone Bolango?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menceritakan peristiwa yang dialami siswa di kelas III SDN I Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yakni :

1. Manfaat bagi siswa

Memberikan manfaat yang besar bagi siswa, terutama menumbuhkan gairah belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia, membantu meningkatkan kemampuan siswa menceritakan peristiwa yang dialami, merangsang siswa agar lebih mudah menuangkan inspirasi dan gagasan dalam pembelajaran bercerita.

2. Manfaat bagi Guru

Guru lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih mengarah kepada perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dan dapat melihat berbagai kesalahan yang dilakukan siswa termasuk kemampuan bercerita menceritakan peristiwa.

3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kemampuan bercerita yaitu menceritakan peristiwa yang dialami pada mata pelajaran bahasa indonesia agar menjadi masukan untuk calon guru bahasa indonesia agar dapat merencanakan pembelajaran untuk bisa mengatasi kesalahan khususnya materi bercerita.

4. Manfaat bagi peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan pada materi berbicara khususnya menceritakan pengalaman/peristiwa yang dialami siswa. Penelitian ini dapat juga dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya.